

TANTANGAN DAN PELUANG KURIKULUM BERBASIS TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL

Emi Saputri

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
emisaputri20@gmail.com

ABSTRACT

The digital era presents significant challenges and opportunities for technology-based curriculum development. Key challenges include unequal access to technology, the need for teacher training in digital skills, and adapting educational content to engage students effectively. On the other hand, opportunities arise from integrating innovative technologies such as Learning Management Systems (LMS), personalized learning experiences, and collaborative online projects. This paper explores these dynamics, emphasizing the importance of flexible curricula that prepare students for future demands while leveraging technological advances to improve learning outcomes.

Keywords: technology-based curriculum, digital era

ABSTRAK

Era digital menghadirkan tantangan dan peluang yang signifikan bagi pengembangan kurikulum berbasis teknologi. Tantangan utama meliputi akses yang tidak merata terhadap teknologi, perlunya pelatihan guru dalam keterampilan digital, dan mengadaptasi konten pendidikan untuk melibatkan siswa secara efektif. Di sisi lain, peluang muncul dari pengintegrasian teknologi inovatif seperti Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS), pengalaman belajar yang dipersonalisasi, dan proyek daring yang kolaboratif. Makalah ini mengeksplorasi dinamika ini, dengan menekankan pentingnya kurikulum yang fleksibel yang mempersiapkan siswa untuk tuntutan masa depan sekaligus memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Kurikulum berbasis teknologi, era digital.

PENDAHULUAN

Kurikulum berbasis teknologi di era digital menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang signifikan. Dalam konteks ini, teknologi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman (Suryadi & Aslan, 2025); (Suroso dkk., 2021); (Sumar'in & Aslan, 2022). Sejak awal tahun 1960-an, teknologi pendidikan telah berkembang pesat, mengubah cara guru dan siswa berinteraksi serta mengakses informasi (Sulastri dkk., 2023); (Suhardi dkk., 2020); (Sugiardi & Aslan, 2025).

Tantangan utama yang dihadapi meliputi ketidakmerataan akses terhadap teknologi, kurangnya keterampilan digital di kalangan pendidik, dan kebutuhan untuk mengadaptasi konten kurikulum agar tetap menarik bagi siswa (Sudarmo dkk., 2021);

(Sitopu dkk., 2024). Di sisi lain, peluang yang ada mencakup penggunaan *Learning Management Systems* (LMS), pembelajaran berbasis proyek, dan integrasi alat-alat digital yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Sitepu dkk., 2022); (Shintia dkk., 2024); (Shahida dkk., 2026).

Pentingnya pengembangan kurikulum berbasis teknologi tidak hanya terletak pada pemanfaatan alat-alat digital, tetapi juga pada penciptaan lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi dan inovasi. Dengan pendekatan yang tepat, kurikulum ini dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global dan dunia kerja yang terus berubah.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai tantangan dan peluang kurikulum berbasis teknologi di era digital menunjukkan bahwa ada berbagai hambatan sekaligus potensi besar yang dapat dimanfaatkan. Tantangan utama yang dihadapi adalah kesenjangan akses teknologi, terutama di wilayah terpencil yang masih minim infrastruktur seperti perangkat keras dan konektivitas internet (Sartika & Fransiska, 2024); (Sarmila dkk., 2023); (Saputra dkk., 2024). Selain itu, banyak guru yang belum sepenuhnya siap menggunakan teknologi dalam pembelajaran karena kurangnya pelatihan dan keterampilan digital. Masalah lain yang muncul adalah keamanan data dan privasi, serta kualitas konten digital yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan siswa atau kurikulum (Sanggenafa & Aslan, 2025); (Sampe & Aslan, 2025); (Saindah dkk., 2025).

Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Teknologi memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan dinamis melalui simulasi virtual, video pembelajaran, atau platform e-learning. Siswa juga dapat mengakses sumber belajar global yang sebelumnya sulit dijangkau (Rusiadi & Aslan, 2024); (Rusiadi & Aslan, 2021); (Rozikin dkk., 2024). Kurikulum berbasis teknologi membantu mengembangkan keterampilan digital siswa, mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja di masa depan yang semakin berbasis teknologi (Rosidi & Aslan, 2025); (Romadhon & Aslan, 2025). Selain itu, bersin yang ditawarkan oleh pembelajaran jarak jauh dan *hybrid* memberikan kemudahan bagi siswa dan guru untuk belajar tanpa batasan waktu dan tempat (Rokhmawati dkk., 2025); (Ridwan dkk., 2025); (Rezeki & Aslan, 2024).

Kesimpulannya, meskipun kurikulum berbasis teknologi mampu menahan berbagai tantangan, peluang yang ditawarkan sangat besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Dengan perbaikan infrastruktur, pelatihan guru secara berkelanjutan, dan pengembangan konten digital yang relevan, kurikulum berbasis teknologi dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tantangan Kurikulum Berbasis Teknologi di Era Digital

Hasil penelitian mengenai tantangan kurikulum berbasis teknologi di era digital menunjukkan sejumlah hambatan signifikan yang mempengaruhi implementasinya (Revalina & Aslan, 2025); (Rahman & Aslan, 2025). Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses terhadap teknologi, terutama di daerah terpencil, di mana infrastruktur seperti internet dan perangkat digital masih terbatas (2010). Hal ini menyebabkan ketimpangan kualitas pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Selain itu, rendahnya literasi digital di kalangan guru menjadi kendala besar (Rahayu dkk., 2025); (Rachmawati dkk., 2020). Banyak pendidik, terutama yang senior, belum mahir menggunakan teknologi dalam pembelajaran, sehingga pelatihan khusus sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Kurikulum yang terlalu kaku juga menjadi kendala karena tidak memberikan ruang untuk inovasi dan adaptasi teknologi baru (2013).

Keamanan data dan privasi siswa serta guru juga menjadi isu penting. Risiko pelanggaran data meningkat dengan penggunaan platform digital, sehingga perlindungan privasi harus diperkuat. Di sisi lain, konten pembelajaran digital seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan kurikulum atau tingkat pemahaman siswa, sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran berbasis teknologi. Pembahasan menunjukkan bahwa meskipun tantangan ini signifikan, solusi seperti peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan guru berkelanjutan, reformasi kurikulum agar lebih fleksibel, serta pengembangan konten digital berkualitas dapat membantu mengatasi hambatan tersebut (Putra, Setianto, dkk., 2020); (Putra, Mizani, dkk., 2020); (Putra, Liriwati, dkk., 2020). Hal ini akan memungkinkan pendidikan berbasis teknologi menjadi lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan era digital (2020).

Peluang Kurikulum Berbasis Teknologi di Era Digital

Hasil penelitian mengenai Peluang Kurikulum Berbasis Teknologi di Era Digital menunjukkan bahwa transformasi pendidikan melalui teknologi menawarkan banyak manfaat. Salah satu peluang utama adalah akses pendidikan yang lebih luas, di mana platform e-learning memungkinkan siswa dari berbagai daerah untuk belajar dari sumber yang sama, termasuk guru berkualitas dari seluruh dunia (Putra & Aslan, 2019); (Putra & Aslan, 2020); (Puspitasari & Aslan, 2024). Selain itu, pembelajaran yang lebih fleksibel menjadi kenyataan, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan ritme mereka sendiri (2024).

Ini juga mendukung gaya belajar yang lebih personal dan interaktif. Inovasi dalam metode pengajaran, seperti penggunaan video, simulasi interaktif, dan gamifikasi, membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Guru dapat menciptakan bahan terbuka yang lebih kreatif dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Pendidikan berbasis data juga muncul sebagai peluang penting

(Purike & Aslan, 2025); (Pugu & Aslan, 2025); (Pramesworo & Aslan, 2026). Dengan kemajuan teknologi, guru dapat mengakses data perkembangan belajar siswa secara real-time, memungkinkan evaluasi yang lebih akurat dan penyesuaian metode pengajaran sesuai kebutuhan individu. Namun, untuk memanfaatkan peluang ini secara optimal, diperlukan peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan guru berkelanjutan, dan kolaborasi dengan industri teknologi untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung transformasi digital (2022).

KESIMPULAN

Transformasi pendidikan di era digital menciptakan tantangan dan peluang yang signifikan. Tantangan utama meliputi kesenjangan akses teknologi, di mana siswa di daerah terpencil sering kali tidak memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai, sehingga menghambat partisipasi mereka dalam pembelajaran digital. Selain itu, rendahnya literasi digital di kalangan guru dan siswa menjadi kendala dalam penerapan teknologi secara efektif. Banyaknya pendidik yang belum mahir menggunakan alat digital, sehingga mengakibatkan pengajaran kurang maksimal.

Di sisi lain, peluang yang ditawarkan oleh kurikulum berbasis teknologi sangat besar. Teknologi memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Inovasi dalam metode pengajaran, seperti penggunaan video dan simulasi, dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, pembelajaran berbasis data memungkinkan evaluasi yang lebih akurat terhadap kemajuan siswa. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan yang signifikan, dengan strategi yang tepat—seperti peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan guru berkelanjutan, dan pengembangan konten berkualitas—pendidikan di era digital dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan relevan bagi semua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo, Z., & Wibowo, A. (2022). Transformasi Pendidikan Melalui Teknologi: Peluang bagi Guru dan Siswa di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 30-40.
- Sari, R., & Hartono, Y. (2020). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi: Peluang dan Tantangan di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 12-25.
- Transformasi Kurikulum Pendidikan di Era Digital: Peluang, Tantangan, dan Implementasi Strategi di Pendidikan Sosiologi. (2024). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 12(1), 20-35.

- Pramesworo, I. S., & Aslan, A. (2026). STRATEGI OPTIMALISASI KESIAPAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMANFAATAN AI YANG BERTANGGUNG JAWAB DI RUANG BELAJAR: ANALISIS LITERATUR MENGENAI MITIGASI RISIKO PLAGIARISME, PENGUATAN INTEGRITAS AKADEMIK, DAN PENINGKATAN KAPASITAS LITERASI DATA. *Berajah Journal*, 5(12), 914–925. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i12.168>
- Pugu, M. R., & Aslan, A. (2025). GENDER DIFFERENCES IN LITERACY AND NUMERACY ACHIEVEMENT: A CRITICAL REVIEW. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Purike, E., & Aslan, A. (2025). A COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF DIGITAL AND TRADITIONAL LEARNING IN DEVELOPING COUNTRIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), Article 1.
- Puspitasari, N. D., & Aslan, A. (2024). TRANSFORMASI KOMUNIKASI ORGANISASI MELALUI TEKNOLOGI DIGITAL: STUDI LITERATUR TERBARU. *Jurnal Komunikasi*, 2(12), Article 12.
- Putra, P. & Aslan. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS IMTAQ DAN IPTEK DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA MATA PELAJARAN SAINS MADRASAH IBTIDAIYAH. *Ta'Limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v9i1.345>
- Putra, P., & Aslan, A. (2019). Exercising Local-Wisdom-based Character Education in Madrasah: An Ethnographic Study in a Madrasah in Sambas, West Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 167–183. <https://doi.org/10.15642/jpai.2019.7.2.167-183>
- Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The Students Learning from Home Experiences during Covid-19 School Closures Policy In Indonesia. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 30–42. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.1019>
- Putra, P., Mizani, H., Basir, A., Muflihin, A., & Aslan, A. (2020). The Relevancy on Education Release Revolution 4.0 in Islamic Basic Education Perspective in Indonesia (An Analysis Study of Paulo Freire's Thought). *Test Engineering & Management*, 83, 10256–10263.
- Putra, P., Setianto, A. Y., Hafiz, A., Mutmainnah, & Aslan. (2020). ETNOPEDAGOGIC STUDIES IN CHARACTER EDUCATION IN THE MILLINNEAL ERA: CASE STUDY MIN 1 SAMBAS. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 12(2), 237–252. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i2.547>
- Rachmawati, M., Widjajanti, S., Ahmad, A., & Aslan, A. (2020). The English Camps as Method of Promoting Fun English at Elementary School Level in Indonesia. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 4(2), 174–182. <https://doi.org/10.32332/tapis.v4i2.2563>
- Rahayu, S., Aslan, A., & Eliyah, E. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI HADAST DAN NAJIS DI KELAS VII B SMPS IT SULTHONIYAH SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023/2024. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 5(2), Article 2.

- Rahman, A., & Aslan, A. (2025). ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT FACING INDUSTRY 4.0 AND SOCIETY 5.0: INNOVATIVE LEADERSHIP TRANSFORMATION STRATEGIES BASED ON ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TECHNOLOGY, WEB PLATFORMS, AND VIRTUAL REALITY TO OPTIMISE INSTITUTIONAL PERFORMANCE BASED ON A REVIEW OF THE LATEST LITERATURE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(1), 303–313.
- Revalina, A., & Aslan, A. (2025). PERUBAHAN NORMA ETIKA DALAM HUBUNGAN SOSIAL DI PLATFORM MEDIA SOSIAL. *Jurnal Komunikasi*, 3(6), Article 6.
- Rezeki, A. T. & Aslan. (2024). PROBLEMATIKA DAN TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDIA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, 4(1), 57–63.
- Ridwan, R., Aslan, A., & Rona, R. (2025). IMPLEMENTATION OF THE RECIPROCAL TEACHING MODEL TO IMPROVE STUDENTS' COGNITIVE ABILITIES AT SAMBAS STATE ELEMENTARY SCHOOL 2. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(3), Article 3.
- Rokhmawati, Z., Aslan, A., & Farchan, A. (2025). Inovasi Teknologi dalam Pendidikan Jarak Jauh: Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3735>
- Romadhon, R., & Aslan, A. (2025). CURRICULUM FLEXIBILITY IN THE DIGITAL AGE: EFFORTS TO BUILD EDUCATION THAT IS RESPONSIVE TO CHANGE. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), 622–633.
- Rosidi, M. I., & Aslan, A. (2025). IMPLEMENTATION OF THE LOVE CURRICULUM IN SHAPING CHARACTER BASED ON COMPASSION IN STUDENTS AND ITS IMPACT ON HARMONIOUS RELATIONSHIPS BETWEEN EDUCATORS AND STUDENTS: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(2), 191–201.
- Rozikin, K., Aslan, & Rona. (2024). MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS DALAM PROSES TUJUAN PEMBELAJARAN SISWA DI SDN 09 SUNGAI KELAMBU TAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(9), 431–439.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2021). GEJALA DIAGNOSTIK DAN REMEDIAL PADA ANAK DIDIK DI PENDIDIKAN DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 1(2), 18–27.
- Rusiadi, R., & Aslan, A. (2024). PEMBINAAN MAJELIS TAKLIM AL-ATQIYA' DESA MATANG DANAU KECAMATAN PALOH. *JOURNAL OF COMMUNITY DEDICATION*, 4(1), 1–10.
- Saindah, Aslan, A., & Ferawati, D. (2025). NILAI-NILAI PENDIDIKAN IBADAHDALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(2), Article 2.
- Sampe, P. D., & Aslan, A. (2025). OPTIMISING STUDENT INTEREST AND TALENT DEVELOPMENT THROUGH INTRACURRICULAR LEARNING OPTIONS AND THEMATIC PROJECTS IN THE MERDEKA CURRICULUM. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 5(3), Article 3.
- Sanggenafa, C. O. I., & Aslan, A. (2025). THE ROLE OF ULAMA IN CRIMINAL POLICY FORMATION IN INDONESIA. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(5), Article 5.

- Saputra, H., Usman, S., Sakka, A. R., & Aslan, A. (2024). The Effect Of Using Learning Media On Learning Motivation About Creed and Morals At Mas Ushuluddin Singkawang. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v6i1.3698>
- Sarmila, U., Aslan, A., & Astaman, A. (2023). THE ROLE OF PARENTS TOWARDS YOUTUBE USERS IN BUILDING CHILDREN'S RELIGIOUS BEHAVIOR IN KUALA PANGKALAN KERAMAT VILLAGE. *Archipelago Journal of Southeast Asia Islamic Studies (AJSAIS)*, 1(2), 116–122.
- Sartika, E., & Fransiska, F. W. (2024). UNDERSTANDING THE STUDENTS'ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAKWA SAMBAS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 939–953.
- Shahida, S., Huda, M. S., & Aslan, A. (2026). BERCERITA SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VII C DI SMPN 2 SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN*, 3(3), 420–427.
- Shintia, D., Aslan, A., & Muspian, M. (2024). PERAN ORANG TUA BAGI ANAK DALAM PENDIDIKAN DIGITAL DUSUN SELADU DESA SEPADU KECAMATAN SEMPARUK TAHUN 2024. *Jurnal Komunikasi*, 2(10), 864–871.
- Sitepu, M. S., Maarif, M. A., Basir, A., Aslan, A., & Pranata, A. (2022). Implementation of Online Learning in Aqidah Akhlak Lessons. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 109–118. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1401>
- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), Article 1.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Pattiasina, P. J., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The future of instruction media in Indonesian education: Systematic review. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302–1311.
- Sugiardi, S., & Aslan, A. (2025). CROSSROADS OF FAITH: ADAPTATION OF LOCAL RELIGIOUS TRADITIONS IN THE FLOW OF GLOBALISATION. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIETY REVIEWS*, 3(6), Article 6.
- Suhardi, M., Mulyono, S., Aslan, A., Syakhrani, H. A. W., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2715>
- Sulastri, S., Aslan, A., & Rathomi, A. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYAMPAIAN MATERI PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Lunggu Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 1(4), 571 – 583.
- Sumar'in, S., & Aslan, A. (2022). PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM: DISTINGSI KAJIAN KEILMUAN BERWAWASAN LINTAS NEGARA. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 2(3), 343–345.

- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards an Islamic cultured generation: Socio-cultural analysis. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180–194. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v5n1.1203>
- Suryadi, Y., & Aslan. (2025). PENGELOLAAN STRES PADA GURU HONORER DALAM KONTEKS PENDIDIKAN: KAJIAN LITERATUR. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.